



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS KESIAPAN PERUMDA PINCURAN GADANG KOTA SOLOK
DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH PADA SITUASI
DARURAT BENCANA**

Oleh :

ANNISA FITRATUL RAHIMAH

NIM. 2111212053

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS KESIAPAN PERUMDA PINCURAN GADANG KOTA SOLOK
DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH PADA SITUASI
DARURAT BENCANA**

Oleh :

**ANNISA FITRATUL RAHIMAH
NIM. 2111212053**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2025

ANNISA FITRATUL RAHIMAH, NIM. 2111212053

**ANALISIS KESIAPAN PERUMDA PINCURAN GADANG KOTA SOLOK
DALAM PENYEDIAAN AIR BERSIH PADA SITUASI DARURAT
BENCANA**

xii + 217 halaman, 26 tabel, 6 gambar, 25 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kota Solok merupakan daerah rawan bencana, sehingga seringkali berdampak buruk pada penyediaan air bersih. Penurunan kualitas, kuantitas serta keterlambatan pendistribusian air bersih menjadi permasalahan di tengah masyarakat yang menunjukkan adanya kerentanan dalam penyediaan air bersih saat bencana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan Perumda Pincuran Gadang dalam penyediaan air bersih pada situasi darurat bencana.

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif dengan 15 informan yang berperan dalam penyediaan air bersih saat bencana yang dipilih secara *purposive sampling*. Penelitian dilaksanakan di Kota Solok dan Perumda Pincuran Gadang pada bulan April hingga Mei 2025 dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi.

Hasil Penelitian

Penelitian menunjukkan kendala dalam penyediaan air bersih saat bencana, khususnya terkait keterlambatan distribusi akibat keterbatasan sarana prasarana dan pendanaan. Dalam pendistribusiannya Perumda tidak menetapkan standar kuantitas sehingga berimplikasi pada belum tercapainya standar minimum kebutuhan air bersih saat bencana, yaitu 5 liter/orang/hari pada hari pertama dan 15–20 liter/orang/hari pada hari berikutnya.

Kesimpulan

Pemenuhan penyediaan air bersih saat bencana belum mencapai standar yaitu 5 liter/orang/hari pada hari pertama dan 15-20 liter/orang/hari. Sehingga diperlukannya perbaikan dan kerjasama antara Perumda Pincuran Gadang dengan pemerintah daerah demi pemenuhan standar penyediaan air bersih pada situasi bencana.

Daftar Pustaka

: 78 (2008-2024)

Kata Kunci

: Air Bersih, Bencana, Perusahaan Air Minum Daerah

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 2025

ANNISA FITRATUL RAHIMAH, NIM. 2111212053

**ANALYSIS THE PREPAREDNESS OF PERUMDA PINCURAN GADANG
IN PROVIDING CLEAN WATER IN DISASTER EMERGENCY
SITUATIONS**

xii + 217 pages, 26 tables, 6 images, 25 appendices

ABSTRACT

Objective

Solok City is a disaster-prone area, often negatively impacting clean water supply. Decreased quality and quantity, as well as delays in clean water distribution, are community issues, highlighting the vulnerability of clean water supply during disasters. This study aims to analyze the readiness of Perumda Pincuran Gadang to provide clean water in emergency situations.

Method

Qualitative study involved 15 informants involved in providing clean water during disasters, selected using purposive sampling. The study was conducted in Solok City and Perumda Pincuran Gadang from April to May 2025. Data collection techniques included in-depth interviews, document review, and observation.

Result

Research shows obstacles in providing clean water during disasters, particularly related to distribution delays due to limited infrastructure and funding. In its distribution, Perumda (Regional Public Company) did not set quantity standards, resulting in the failure to meet the minimum clean water requirement during a disaster, which is 5 liters per person per day on the first day and 15–20 liters per person per day on subsequent days.

Conclusion

Clean water supply during disasters has not yet reached the standard of 5 liters per person per day on the first day and 15-20 liters per person per day. Therefore, improvements and collaboration between Perumda Pincuran Gadang and the local government are needed to meet clean water supply standards in disaster situations.

References : 78 (2008-2024)

Keyword : Clean Water, Disasters, Regional Drinking Water Company